

LAMPIRAN-LAMPIRAN



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 409/C6-3/PAI/UMY/XI/2014
 Lamp : 1 bendel proposal
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

29 November 2014

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pathi, Genjahan
 Ponjong, Gunungkidul

di D.I. Yogyakarta

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2014/2015, maka dengan ini kami memohonkan ijin mahasiswa tersebut di bawah ini untuk dapat melakukan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang bersangkutan adalah sbb :

N a m a : NURUL AMBARWATI
 Nomor Mahaiswa : 20110720102
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI
 SMK MUHAMMADIYAH 2 PATHI, GENJAHAN,
 PONJONG.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Dekan
 Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si
 NIK. 6607171992021130014



SMK MUHAMMADIYAH 2 PONJONG
PROGRAM KEAHLIAN: TL. KOMPUTER, OTOMOTIF

Jl. Simpanglima, Pathi, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul

Telp (0274) 7112609 / 081328648744

Website : smkmuhduaponjong@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. *16* / *d.28* / *01* / *15*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mochtarom Suprihartono, S. Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Ambarwati

NPM : 20110720102

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Alamat : Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pathi, Genjahan, Ponjong" dari tanggal 5 Januari 2015 sampai tanggal 5 Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.







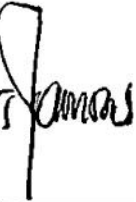
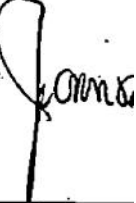


Mochtarom Suprihartono, S. Pd
NIP. 19669416 198903 1 011

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: NURUL AMBARUMTI
NOMOR POKOK MAHASISWA	: 2010720102
JURUSAN	: PAI
JUDUL SKRIPSI	: UPAYA SUPU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 2 PATHI, GENJARAN, BANYAS
TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI	: 01 OKTOBER 2014
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL	: 03 NOVENBER 2014
SELESAI MENULIS SKRIPSI	: 07 MARET 2015
TANGGAL MUNAQASYAH	: 25 APRIL 2015
PEMBIMBING	: Doc. Supriyadi, M.Pd
C. KETERANGAN	:

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	Sabtu, 15/11 ¹⁴	Perbaiki Proposal	
2	Sabtu 29/11 ¹⁴	* Restomatika * Judul, Rumus Mslh.	
3	Sabtu 10/12 ¹⁴	Rerangka teori dan Tinjauan pustaka	
4	Sabtu 3/1 ¹⁵	Instrumen penelitian diperbaiki	
5	Sabtu 31/1 ¹⁵	Hasil penelitian (ceremonial) pulu di cantumkan	
6	Sabtu 21/2 ¹⁵	Amorhin dan pembatasan diperbaiki	
7	Selasa 9/3 ¹⁵	Kesimpulan, Saran diperbaiki	
8	Rabu 25/3 ¹⁵	Acc. Dapat dimnanggratkan	

PEDOMAN INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. KEPALA SEKOLAH

1. Tentang letak geografis SMK Muhammadiyah 2 Ponjong.
2. Tentang sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Ponjong
3. Tentang struktur organisasi
 - a. Bagaimana struktur organisasinya
4. Tentang manajemen dan organisasi SMK Muhammadiyah 2 ponjong
 - a. Keadaan kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi
 - b. Keadaan siswa tahun 2014/2015
 - c. Sarana dan prasarana
5. Visi dan misi sekolah

B. GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Bagaimana keadaan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong?
2. Apakah ada program-program yang dilakukan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong?
3. Apa saja program-program tersebut?
4. Apakah program-program tersebut sudah terealisasi dengan baik?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut?
6. Bagaimanakah keadaan akhlak siswa setelah ada program tersebut?
7. Setelah ada program dan bimbingan dari sekolah apakah ada hasil yang sudah dicapai dalam peningkatan akhlak siswa?
8. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong?
9. Kenapa menggunakan upaya tersebut, apa alasannya dan apa kelebihan dan kekurangannya?

C. SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 PONJONG

1. Bagaimanakah cara guru pendidikan agama Islam mengajar di kelas?
2. Apa kendala yang dihadapi siswa ketika belajar di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong?
3. Apa sanksi yang diberikan bapak/ibu guru pendidikan agama Islam ketika ada siswa yang tidak disiplin?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Januari 2015

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Ibu Sri Purwani R.W, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendidikan agama Islam bidang studi ibadah. Wawancara dilakukan setelah mengampu mata pelajaran ibadah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana keadaan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pathi Genjahan Ponjong saat ini dan bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam sendiri dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pathi Genjahan Ponjong.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa keadaan akhlak siswa siswi di SMK Muhammadiyah 2 Pathi Genjahan Ponjong saat ini 100% akhlak murninya baik karena mendapat pengawasan dari orangtua dirumah dan dari guru pendidikan agama Islam sendiri juga mengawasi disekolahan, namun dari faktor lingkungannya sendiri terkadang siswa siswi banyak yang terpengaruh dengan teman sebayanya sehingga akhlaknya yang semula baik menjadi kurang baik, hal ini dipengaruhi dengan banyaknya anak yang pacaran dengan orang yang kurang baik akhirnya akhlak mereka juga terpengaruh menjadi kurang baik.

Untuk upaya guru pendidikan agama Islam sendiri selama ini sudah berusaha setiap masuk kelas selalu mengingatkan kepada anak didik untuk selalu bersikap sopan santun ketika berbicara. Guru pendidikan agama Islam sendiri sudah memaksimalkan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan akhlak siswa seperti tadarus Al-qur'an sebelum pelajaran dimulai, namun karena banyak faktor dari siswanya sendiri seperti banyak anak yang datang terlambat karena tidak mempunyai kendaraan, banak anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, walaupun banyak faktor tetapi kegiatan tadarus Al-qur'a cukup efektif dalam meningkatkan akhlak siswa.

Interpretasi:

Kondisi akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 pathi Genjahan Ponjong semuanya baik karena sudah mendapat pengawasan dari orangtua dan guru tetapi kondisi lingkungan yang banyak mempengaruhi akhlak siswa.

Upaya guru pendidikan agama Islam cukup efektif pada kegiatan-kegiatan seperti tadarus Al-qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai karena kegiatan tersebut

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Januari 2015

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Bapak Yudi Hadi Wahana, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendidikan agama Islam bidang study Aqidah. Wawancara ini dilakukan setelah mengampu bidang study Aqidah. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut bagaimana akhlak siswa siswi di SMK Muhammadiyah 3 Pathi Genjahan Ponjong serta Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa tersebut. Seperti yang diungkapkan informan bahwa akhlak siswa siswi di SMK Muhammadiyah 2 Pathi Genjahan Ponjong jika dilihat bahwa akhlak siswa tidak semuanya baik dan tidak semuanya buruk karena banyak faktor yang mempengaruhi akhlak siswa itu sendiri terlebih lagi karena faktor lingkungan yang banyak mempengaruhi.

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa bahwa guru lebih menekankan ketertiban siswa dikelas, jadi nilainya tidak hanya dilihat dari sisi teori namun juga dari sisi akhlak siswa tersebut ketika berada dikelas. Selain itu guru sendiri menekankan muatan-muatan agama seperti kultum setiap shalat dhuhur, tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaa'ah, kegiatan kerohanian Islam. Kegiatan tersebut sudah efektif karena dari segi SDM dari guru rata-rata mendukung program-program seperti itu, namun ada juga faktor penghambat program tersebut bahwa tidak semua guru biasa standby atau fokus ditempat untuk mengawasi siswa. Namun setelah ada program-program tersebut banyak siswa yang akhlaknya mulai berubah.

Interpretasi:

Bahwa akhlak siswa siswi SMK Muhammadiyah 2 Pathi Genjahan Ponjong dilihat dari segi tingkahlakunya tidak semua baik dan tidak semua buruk karena banyak faktor yang mempengaruhi.

Upaya guru pendidikan agama Islam sudah efektif karena banyak guru yang mendukung program-program tersebut sehingga siswa ada perubahan setelah adanya program-program tersebut.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 09 Januari 2015

Jam : 10.00-10.30

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Ustad Teguh

Deskripsi Data:

Informan adalah guru Bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadist. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut tentang bagaimana upaya-upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa sekaligus faktor apa pendukung dan penghambat apa saja dalam meningkatkan akhlak siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa upaya yang dilakukan guru selama ini sudah berusaha ekstra dan berusaha untuk membimbing siswa, tetapi keadaan lingkunganlah yang mempengaruhi sehingga siswa menjadi berperilaku tidak baik. Upaya yang dilakukan guru yaitu setiap anak masuk kelas saat mata pelajaran guru selalu menyampaikan tentang akhlak, berusaha memberi bimbingan, kegiatan-kegiatan seperti tadarus Al-qur'an, shalat berjamaah serta menyampaikan kepada mereka tentang akhlak yang baik dan akhlak yang tidak baik sudah berjalan dengan baik meskipun ada sebagian anak yang belum mau merubah perilakunya. Faktor-faktor pendukung yaitu adanya waktu luang untuk memberikan materi tentang akhlak supaya baik dan guru juga bekerjasama dengan guru-guru lain dalam meningkatkan akhlak siswa ini, sedangkan faktor penghambat yaitu sebagian siswa enggan menerima masukan dari guru, mereka terkadang hanya acuh terhadap masukan yang diberikan dari guru.

Interpretasi:

Kegiatan-kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah dll selama ini sudah berjalan dengan baik meskipun ada sebagian anak yang belum mau merubah perilakunya. Upaya- upaya guru setiap masuk kelas selalu memberikan materi tentang akhlak dan pemahaman tentang akhlak.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Januari 2015

Jam : 11.00-11.30

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Novi Veranita, S. Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendidikan akhlak/ibadah. Pertanyaan pertanyaan yang diajukan seputar bagaimana akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pathi, Genjahan, Ponjong, bagaiman upaya-upaya guru pendidikana agama islam dalam meningkatkan akhlak siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pathi, Genjahan, Ponjong hampir semuanya baik, hanya ada sebagian saja yang mempunyai akhlak tidak baik. Upaya dalam meningkatkan akhlak siswa dalam hal ini guru sendiri berupaya setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai siswa diwajibkan untuk tadarus Al-Qur'an disertai arti dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga siswa yang dulu suka membolos sekarang sudah rajin masuk kelas dengan adanya tadarus Al-Qur'an tersebut.

Faktor yang menjadi pendukung adalah adanya sarana dan prasarana dalam melakukan kegiatan tadarus Al-Qur'an tersebut. Yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya sikap disiplin diri para siswa.

Interpretasi:

Bahwa akhlak siswa SMK Muhammadiyah 2 Pathi, Genjahan, Ponjong semuanya baik, hanya ada sebagian saja yang tidak baik. Upaya guru dalam meningkatkan akhlak siswa tersebut dengan diadakannya kegiatan tadarus Al-Qur'an setiap paginya sebelum jam pelajaran dimulai. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa menjadi disiplin dan tidak ada yang membolos.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 12 Januari 2015

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Sudiyarto, S. Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendidikan Kemuhammadiyah. Pertanyaan pertanyaan yang diajukan seputar faktor- faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan akhlak siswa.

Dari hasil wawancara bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan akhlak siswa salah satunya faktor penghambat adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran, sebagian dari guru pada waktu melaksanakan pembelajaran belum bisa menggunakan media pembelajaran yang efektif walaupun media yang tersedia di sekolah sudah mendukung.

Interpretasi :

Salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa yaitu kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran, hal tersebut yang menjadi kendala untuk menciptakan suasana yang efektif dan menyenangkan bagi siswa padahal media yang tersedia di sekolah sudah mendukung.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Januari 2015

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Drs. Kamali, A

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pendidikan Al-Qur'an Hadist. Wawancara dilakukan setelah mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan akhlak siswa.

Dari hasil wawancara bahwa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah faktor penghambat yaitu kurangnya waktu yang dimiliki orangtua untuk anak dirumah, terkadang banyak orangtua yang lebih mementingkan pekerjaannya disbanding untuk sekedar megawasi tingkah laku anak dirumah dan mengajari anak tentang ilmu-ilmu agama seperti melatih membaca Al-Qur'an.

Interpretasi :

Bahwa salah satu faktor penghambat yang mempengaruhi adalah kurangnya waktu yang dimiliki orangtua untuk anak karena Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan akhlak siswa ketika berada di luar sekolah, namun pada kenyataanya banyak para orangtua yang merasa kesulitan saat meningkatkan akhlak anak tersebut karena sebagian orangtua lebih mementingkan pekerjaannya sehingga waktu yang dimiliki orangtua dalam hal mendidik anak di rumah sangat kurang sehingga tidak dapat mengawasi tingkah laku anak-anak setiap harinya saat di rumah.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Januari 2015

Jam : 11.45-12.00

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Tri Agus Prayitno

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa SMK Muhammadiyah 2 Pathi, Genjahan, Ponjong kelas XII MM2. Wawancara dilakukan saat istirahat jam ke 2. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam hal mengajar di kelas, kendala yang dihadapi siswa ketika belajar di sekolah, dan sanksi yang diberikan bapak/ibu guru ketika ada siswa yang tidak disiplin.

Dari hasil wawancara bahwa cara guru mengajar ketika di dalam kelas sebagian ada yang hanya mengacu pada buku pelajaran saja sehingga ketika menjawab pertanyaan dari siswa pun kurang merasa puas dengan jawaban guru. Kendala yang dihadapi siswa bahwa ketika pelajaran dimulai banyak siswa yang ramai dikelas sehingga mengganggu siswa yang sedang konsentrasi belajar. Sanksi yang diberikan guru ketika ada siswa yang tidak disiplin yaitu dengan cara diberi peringatan, arahan, dan nasihat.

Interpretasi :

Bahwa guru dalam hal mengajar hanya mengacu pada buku pelajaran atau buku paket sehingga pengetahuan guru kurang saat menjawab pertanyaan dari siswa, sehingga siswa sering merasa belum puas dengan jawaban guru. Kendala yang dialami siswa adalah banyak siswa yang ramai sehingga mengganggu siswa lain yang tidak ramai. Guru member sanksi kepada siswa yang tidak disiplin dengan cara diberi nasihat, arahan dan peringatan.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Januari 2015

Jam : 09.15-10.00

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Ika Ardiana

Deskripsi Data:

Informan adalah siswi kelas XI MM1, wawancara dilakukan saat istirahat jam 1. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam hal mengajar di kelas, kendala yang dihadapi siswa ketika belajar di sekolah, dan sanksi yang diberikan bapak/ibu guru ketika ada siswa yang tidak disiplin.

Dari hasil wawancara bahwa guru mengajar dikelas sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan, biasanya setiap mengajar diselingi dengan cerita-cerita religi yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan diminta untuk menanggapi cerita tersebut. Kendala yang dihadapi siswa yaitu kurangnya fasilitas gedung, gedung pertemuan dll. Sanksi yang diberikan biasanya di suruh membersihkan kelas atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an bila ada siswa yang melanggar.

Interpretasi :

Guru dalam mengajar di kelas sudah sesuai kurikulum yang digunakan sehingga siswa mudah menyerap materi yang disampaikan. Kendala yang dihadapi siswa yaitu kurangnya fasilitas seperti gedung pertemuan, dan sanksi yang diberikan guru yaitu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sehingga siswa dapat menambah ilmu pengetahuannya.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Januari 2015

Jam : 09.15-10.00

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Afriyanto

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas X TO, wawancara dilakukan ketika istirahat jam 1. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam hal mengajar di kelas, kendala yang dihadapi siswa ketika belajar di sekolah, dan sanksi yang diberikan bapak/ibu guru ketika ada siswa yang tidak disiplin.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa cara guru dalam mengajar dikelas adalah guru selalu membimbing, memberi wawasan kepada siswa untuk selalu taat beribadah dan selalu mengarahkan kearah sikap positif. Kendala yang dialami siswa adalah kurangnya motivasi dari berbagai aspek sehingga semangat belajar menurun. Sanksi yang diberikan guru yaitu mengerjakan soal-soal 2 kali lipat, mencatat materi yang diterangkan secara jelas.

Interpretasi :

Guru dalam mengajar dikelas selalu mengarahkan siswa untuk selalu taat beribadah agar siswa selalu melakukan kegiatan yang positif. Kendala yang dialami siswa yaitu kurangnya motivasi dari diri siswa itu sendiri. Sanksi yang diberikan adalah siswa diminta untuk mencatat kembali materi yang diberikan guru.

BIODATA DIRI

Nama : Nurul Ambarwati
Tempat/ Tanggal Lahir : Gunungkidul, 03 Mei 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Motto : Jaga Hati, Luruskan Niat, dan Tetap Semangat
Alamat Asal : Kalangbangi Lor a, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul
Alamat di Yogyakarta : Kalangbangi Lor a, Ngeposari, Semanu,
Gunungkidul
No. Telepon/HP : 087739020187
Riwayat Pendidikan
1. Formal
a. SD : MIM Ngeposari (Lulus Tahun 2004)
b. SMP : Mts N Karangmojo (Lulus Tahun 2008)
c. SMA : SMA N 1 Karangmojo (Lulus Tahun 2011)
d. PT : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Lulus Tahun 2015)
2. Non Formal
3. Nama Orangtua
Ayah : Rediyanto
Ibu : Saminem
Pekerjaan Orang Tua : Petani
Tempat Tinggal : Kalangbangi Lor a, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul

Yogyakarta, 20 Maret 2015



Nurul Ambarwati



Wawancara dengan murid SMK Muhammadiyah 2 Pathi, Genjahan, Ponjong



Kegiatan Tadarus Al-Qur'an dan Shalat Berjama'ah



Kegiatan Baca Iqra'